

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016, resep merupakan langkah terpenting sebelum pasien menerima obat. Untuk itu apoteker harus melengkapi prosedur menganalisis resep dalam alur pelayanan resep. Apoteker memainkan peran kunci dalam mengelola apotek dan apotek klinis di dalam apotek. Tindakan apoteker dalam menilai resep terdiri dari evaluasi administrasi, kesesuaian farmakologis, dan pertimbangan klinis. Ini dikenal sebagai skrining resep atau menganalisis resep.

Tujuan dari prosedur menganalisis resep adalah untuk menjamin kemanjuran resep dan mengurangi kesalahan dosis pasien. Ditulis dengan jelas, resep membantu mencegah kesalahpahaman antara pembuat resep dan pembaca. Kesalahan pemberian obat yang dapat berakibat fatal bagi pasien seringkali merupakan akibat dari masalah komunikasi antara dokter dan apoteker. *Medication error* adalah kejadian yang menyebabkan pasien cedera, sebagaimana tertuang dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1027 Tahun 2004. Kesalahan yang paling sering dilakukan saat meresepkan pasien adalah kesalahan pengobatan.

Resep yang benar harus memungkinkan apoteker yang bersangkutan untuk memahami obat mana yang akan diberikan kepada pasien. Namun, dalam praktiknya, masih ditemukan kesalahan saat membuat resep. Selama pengobatan, termasuk resep, transkripsi, dan distribusi, kesalahan pengobatan mungkin terjadi. Tanggal penulisan, SIP, alamat dokter, inisial dokter, dan formulir dosis merupakan beberapa kelengkapan administrasi yang tidak

sesuai dengan penulisan resep. Keaslian dan keandalan resep dipertanyakan dengan tidak adanya tanggal resep dan inisial dokter.

Apotek El Tiana Farma bekerjasama dengan salah satu aplikasi di bidang kesehatan yang termasuk dalam *E-Commerce*. Di dalam aplikasi terdapat dokter-dokter di dalamnya seperti dokter kandungan, spesialis kejiwaan, dokter kulit, dan dokter anak. Oleh karena itu ada resep yang harus disiapkan di apotek. Semua informasi tentang resep yang berkaitan dengan kejelasan deskripsi obat, keabsahan resep, dan kejelasan informasi resep disertakan, sehingga pengelolaan dan penyaringan obat harus dilakukan. Ketepatan dosis dan peresepan obat diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 73 Tahun 2016.

Berdasarkan hal tersebut, ternyata masih terdapat beberapa kesalahan dalam penulisan resep, baik kesalahan tersebut karena penulisan resep yang kurang baik atau penggunaan format penulisan resep yang tidak tepat. Untuk memastikan kelengkapan resep dalam aplikasi *e-commerce* di Apotek El Tiana Farma, dilakukan screening resep antara Januari hingga April 2022.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut, ternyata masih terdapat beberapa kesalahan dalam penulisan resep, baik kesalahan tersebut karena penulisan resep yang kurang baik atau penggunaan format penulisan resep yang tidak tepat. Untuk memastikan kelengkapan resep dalam aplikasi *e-commerce* di Apotek El Tiana Farma, dilakukan skrining resep antara Januari hingga April 2022.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memastikan keakuratan administrasi dan resep obat melalui aplikasi online di Apotek El Tiana Farma antara Januari sampai April 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

1. Memberikan informasi kepada peneliti tentang seberapa lengkap resep tersebut.
2. Sebagai pelajaran bagi para ilmuwan yang ingin memahami keakuratan penulisan resep.

1.4.2 Bagi Instansi Terkait

Sebagai upaya untuk meningkatkan standar pelayanan kefarmasian dan menghentikan kesalahan peresepan sebelum terjadi pada proses peresepan.